

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERKOMPUTERISASI
UNTUK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASIMYOB
BAGI GURU MGMP AKUNTANSI KABUPATEN TEGAL**

**Marliyati¹⁾, Didiek Susilo Tamtomo²⁾, Dewi Sri Marsanti³⁾, Kusmayadi⁴⁾, Mirasanti Wahyuni⁵⁾,
Sulistiyo⁶⁾, Ch. Retno Gayatri⁷⁾, Ardian Widiarto⁸⁾, M. Hasanudin⁹⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedharto, Semarang, 50275

Abstract

Data from the Education Office for the Central Java Region, it is recorded that there will be 18 SMKs majoring in Accounting in Tegal Regency in 2022, consisting of 3 Public Vocational Schools and 15 private Vocational Schools. Until the 2019/2020 academic year, all SMK students, both public and private, have taken the Accounting Technician competency test several times for the Competency Unit for Compiling Computerized Financial Reports.

Acquisition of competency test scores obtained showed unsatisfactory results. It is necessary to improve the quality of education quality so that the quality of graduates becomes better and is quickly absorbed by the industry in accordance with predetermined expectations, by increasing competency exam results.

There are several obstacles in the quality of the competency test, including vocational teachers in Tegal Regency who are members of the Accounting MGMP (Subject Teacher Deliberation), lack of provision of competency test material for the Unit of Compiling Computerized Financial Reports for Manufacturing Companies using the MYOB Application. The purpose of the community service activity is to conduct training in compiling computerized financial reports for manufacturing companies using the MYOB Application for teachers who are members of the Tegal Regency Accounting MGMP. The specific target of community service activities is the increasing number of students passing the Competency test for Compiling Computerized Financial Reports

Keywords: The Accounting Technician competency, The MYOB Application,

Abstrak

Data Dinas Pendidikan Wilayah Jawa Tengah, tercatat jumlah SMK Jurusan Akuntansi di Kabupaten Tegal tahun 2022, sebanyak 18 SMK, terdiri dari SMK Negeri sebanyak 3 SMK dan 15 SMK swasta. Semua siswa SMK baik negeri maupun swasta sampai tahun pelajaran 2019/2020 telah beberapa kali mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi untuk Unit Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi.

Perolehan nilai uji kompetensi yang diperoleh menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Diperlukan peningkatan kualitas mutu pendidikan sehingga kualitas lulusan menjadi lebih baik dan cepat terserap industri sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan, dengan cara meningkatkan hasil ujian kompetensi.

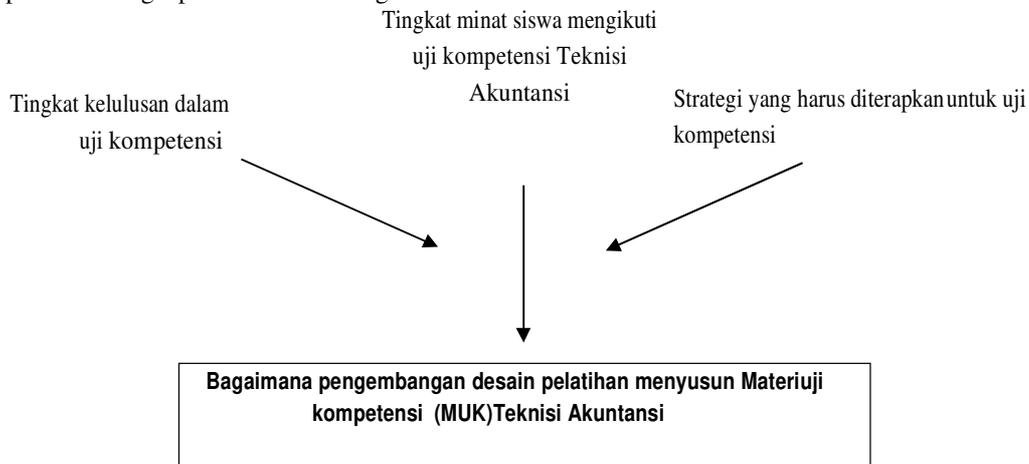
Terdapat beberapa kendala dalam kualitas uji kompetensi, diantaranya para guru SMK se Kabupaten Tegal yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi, kurang pembekalan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi Untuk Perusahaan Manufaktur Dengan menggunakan Aplikasi MYOB. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi untuk perusahaan manufaktur dengan menggunakan Aplikasi MYOB bagi guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Tegal. Target khusus kegiatan pengabdian adalah tingkat kelulusan siswa dalam mengikuti uji Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi semakin banyak.

Kata Kunci: uji kompetensi Teknisi Akuntansi, Aplikasi MYOB

PENDAHULUAN

Bagi para pemilik dan pengelola SMK, sistem manajemen mutu pada hakekatnya berinti pada perbaikan terus menerus untuk memperkuat dan mengembangkan mutu lulusan sehingga dapat diserap oleh kalangan instansi dan pasar tenaga kerja.

Sebagaimana diketahui bahwa era globalisasi adalah era persaingan mutu atau kualitas serta pasar bebas telah menuntut untuk lebih cermat dalam menentukan wawasan kedepan yang didasarkan atas pertimbangan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang menuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam bertindak. SMK di era globalisasi harus berbasis pada mutu, bagaimana SMK dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan- keunggulan. Para siswa sebagai calon ekonom yang sedang menuntut ilmu di Sekolah sesungguhnya mengharapkan hasil dari pembelajaran di kelas dan laboratorium yang mana hal itu memiliki nilai ganda yaitu ilmu pengetahuan, gelar, ketrampilan, pengalaman, keyakinan dan perilaku luhur yang mampu bersaing dipasar global. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin. Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan SMK itu tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Maraknya SMK berpotensi merosotnya mutu lulusan, mengingat standarisasi mutu lulusan belum menjadi tujuan utama; tetapi hanya dilihat dari aspek kuantitas; yakni bagaimana mendapatkan jumlah siswa sebanyak-banyaknya. Begitupun dengan diberlakukannya otonomi sekolah; dimana Sekolah Negeri dan swasta memiliki kesamaan di dalam pengelolaan, sehingga ada kecenderungan untuk mencari dana yang memadai; namun terkadang mengabaikan aspek mutu itu sendiri. SMK sebagai wadah untuk menggodog kader-kader pemimpin bangsa, terutama calon ekonom memerlukan suatu cara pengelolaan yang berbeda dengan pengelolaan instansi non pendidikan. Tanggung jawab pendidikan tidak saja beban pemerintah namun oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana manajemen SMK diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang bagus. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Wilayah Jawa Tengah jumlah SMK jurusan Akuntansi tahun 2022 tercatat untuk Kabupaten Kabupaten Tegal sebanyak 18 SMK, sebanyak 3 SMK Negeri serta Swasta 15 SMK, dari semua siswa SMK baik Negeri maupun swasta sampai tahun pelajaran 2019/2022 telah beberapa kali mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi untuk Unit Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi dan hasil yang diperoleh masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, sudah seharusnya SMK Kabupaten Tegal dalam pengelolaan siswa perlu peningkatan kualitas mutu pendidikan sehingga kualitas lulusan menjadi lebih baik dan cepat terserap industri sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk mencapai harapan tersebut terlebih dahulu guru SMK Kabupaten Tegal yang tergabung dalam MGMP(Musyawah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi perlu diberikan pembekalan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi Untuk Perusahaan Manufaktur Dengan menggunakan Aplikasi MYOB. Melalui Pelatihan ini diharapkan guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Tegal dapat mempersiapkan siswanya dalam mengikuti uji Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi sehingga tingkat kelulusan siswa semakin banyak permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah Bagaimana strategi dalam mengerjakan penyusunan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur dengan Aplikasi MYOB mendongkrak tingkat kelulusan siswa dalam mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi. Dari permasalahan yang ada maka dapat dibuat bagan permasalahan sebagai berikut:



Gambar 1: Bagan Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan sebagai bekal ketrampilan, pengetahuan dan sikap kerja guru dalam mengerjakan penyusunan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur. Kedua, memberikan panduan praktis kepada guru SMK Kabupaten Tegal yang terlibat dalam penyusunan materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur.

Target dari kegiatan ini yaitu 25 Orang Guru yang tergabung dalam MGMP Tegal dapat terlatih Materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi Untuk Perusahaan Manufaktur sesuai dengan SKKNI Sektor Akuntansi. Bank Materi Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk Perusahaan Manufaktur.

Berdasar tujuan kegiatan yang dilakukan maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kabupaten Tegal dapat mempersiapkan siswa untuk mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi Level Teknisi Akuntansi Yuniior.
2. Bagi siswa Kabupaten Tegal dapat memperoleh gambaran tentang materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur secara riil dan mampu menerapkan strategi mengikuti uji kompetensi secara maksimal.
3. Sebagai bentuk kerjasama antara Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Semarang dengan Masyarakat dalam mewujudkan salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi.

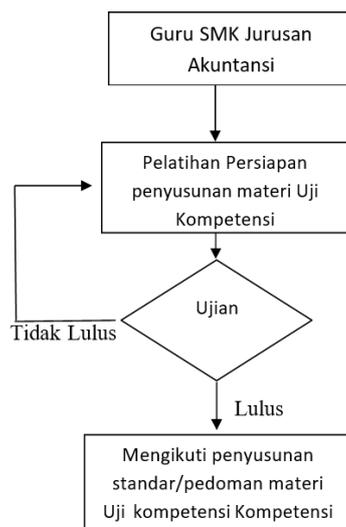
Berdasarkan target luaran kegiatan yang disusun, rencana realisasi capaian luaran kegiatan dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Rencana Realisasi Kegiatan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Guru akuntansi SMK Kabupaten Tegal lulus pelatihan Materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk Perusahaan Manufaktur	100%
2	Materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan manufaktur dapat digunakan sebagai Bank Materi Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi.	100%

METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kerangka pemecahan masalah yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan peningkatan dalam penyusunan materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi ini adalah sebagai berikut:



3.1. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan program ini pihak Kabupaten Tegal sebagai mitra menyatakan kesediaan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang, melalui kerjasama ini, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing pihak, SMK 1 Kabupaten Tegal akan menyediakan tempat dan Tim Pengabdian akan memberikan jasa untuk memberikan Tip dan Trik dalam pelatihan kepada guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi SMK Kabupaten Tegal untuk persiapan pelatihan dalam mempersiapkan materi uji kompetensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 – 8 Agustus 2022 bertempat di SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal. Pelatihan dilanjutkan dengan pemberian penugasan dan pembahasan soal kepada para peserta pada tanggal 16 dan 17 September 2022 secara daring.

Tabel 1. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1	Pengenalan Materi Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta diberikan manual materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi • Peserta melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap materi uji • Peserta mengenali aspek kritis dalam penyusunan materi uji kompetensi
2	Pengoperasian Software MYOB	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta membuat file data bisnis • Peserta Menyusun daftar akun Buku Besar • Peserta Menyusun daftar akun Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Hutang Dagang, Buku Pembantu Persediaan • Peserta menyesuaikan <i>Linked Account</i> dan Kode Pajak
3	Pengerjaan Materi Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta memasukkan saldo awal neraca saldo dan history saldo akhir tahun lalu • Peserta memasukkan saldo awal Piutang Dagang, Hutang Dagang, Persediaan Barang Dagang • Peserta mencatat transaksi keuangan dalam modul secara tepat • Peserta mencatat transaksi penyesuaian • Peserta mencetak dokumen keuangan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Standard Balance Sheet b. Profit & Loss-Accrual c. Cash flow statement d. Daftar akun e. Daftar pelanggan f. Daftar supplier g. Kartu stock h. Buku besar pembantu piutang i. Buku besar pembantu hutang dagang j. Jurnal (<i>General Journal, Cash Disbursement Journal, Cash Receipt Journal, Sales Journal, dan Purchases Journal</i>)

4	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta membandingkan hasil penyusunan laporan keuangan dalam <i>Software</i> MYOB dengan manual • Peserta mengevaluasi perbedaan hasil yang timbul • Peserta melakukan penyesuaian terhadap hasil <i>software</i> MYOB
---	----------------	---

Tahapan dalam pelatihan yang harus dikerjakan oleh peserta sebagai berikut:

I. SETUP AWAL MYOB ACCOUNTING

1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi
2. Batasan variable
3. Penduan penilaian
4. Membuat data perusahaan
5. Membuka program MYOB accounting
6. Membuat file baru

II. MENYUSUN DATA SET UP AWAL DAN SALDO AWAL

1. Menyusun daftar akun buku besar
2. Membuka menu daftar akun
3. Menghapus akun yang sudah ada
4. Mengganti akun yang sudah ada
5. Membuat daftar akun header
6. Memasukkan saldo akun buku besar
7. Laporan neraca awal periode
8. Laporan laba rugi periode
9. Memasukkan saldo awal neraca tahun lalu
10. Laporan neraca tahun lalu
11. Neraca perbandingan tahun lalu
12. Menyusun kode dan linked account
13. Menyusun kode pajak pertambahan nilai
14. Menentukan linked account dari menu setup
15. Menentukan preferensi system MYOB
16. Menyusun daftar rekanan
17. Menyusun daftar item barang/jasa
18. Memasukkan saldo awal piutang usaha
19. Memasukkan saldo awal piutang
20. Laporan daftar umum piutang
21. Memasukkan saldo awal utang
22. Laporan daftar umur utang
23. Memasukkan saldo awal persediaan barang dagangan
24. Laporan daftar persediaan barang dagang

III. MENCATAT TRANSAKSI

1. Dokumen 1 (voucher kas kecil)
2. Dokumen 2 (bukti pengeluaran kas)
3. Dokumen 3 (bukti penerimaan kas)
4. Dokumen 4 (bukti penerimaan kas)
5. Dokumen 5 (penjualan kredit)
6. Dokumen 6 (bukti pengeluaran kas)
7. Dokumen 7 (pembelian kredit)

8. Dokumen 8 (penjualan kredit)
9. Dokumen 9 (retur penjualan)
10. Dokumen 10 (bukti pengeluaran kas)
11. Dokumen 11 (bukti pengeluaran kas)
12. Dokumen 12 (bukti kas masuk)
13. Dokumen 13 (pembelian tunai)
14. Dokumen 14 (voucher kas kecil)
15. Dokumen 15 (bukti pengeluaran kas)
16. Dokumen 16 (penjualan kredit)
17. Dokumen 17 (pembelian kredit)
18. Dokumen 18 (retur pembelian)
19. Dokumen 19 (bukti kas masuk)
20. Dokumen 20 (bukti kas masuk)
21. Dokumen 21 (bukti pengeluaran kas)
22. Dokumen 22 (bukti kas masuk)
23. Dokumen 23 (penjualan tunai)
24. Dokumen 24 (bukti kas masuk)
25. Dokumen 25 (bukti pengeluaran kas)
26. Dokumen 26 (bukti pengeluaran kas)
27. Dokumen 27 (bukti pengeluaran kas)
28. Dokumen 28 (bukti memorial)
29. Dokumen 29 (rekonsiliasi bank)
30. Dokumen 30 (pemakaian perlengkapan)
31. Dokumen 31 (persediaan rusak)
32. Dokumen 32 (penyesuaian akhir)
33. Dokumen 33 (peyusutan asset tetap)
34. Dokumen 34 (penyesuaian akhir)
35. Dokumen 35 (PPH Badan)

IV. MENCETAK LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN LAINNYA

1. Menyajikan laporan laba rugi
2. Menyajikan neraca
3. Balance sheet per 31 Desember
4. Balance sheet per 1 Januari
5. Menyajikan laporan arus kas
6. Menyajikan laporan piutang
7. Menyajikan laporan utang
8. Menyajikan laporan persediaan
9. Menyajikan laporan persediaan
10. Menyajikan customer ledger
11. Menyajikan supplier ledger
12. Menyajikan inventori value reconciliation
13. Menyajikan all journal
14. Menyajikan profit and loss statement multi period spreadsheet
15. Menyajikan balance sheet multi period spreadsheet
16. Menyajikan balance sheet last year analysis
17. Menyajikan general ledger summary
18. Menyajikan general ledger detail

V. PENGGUNAAN MENU UNTUK PENYIMPANAN FILE BACK UP

1. Penggunaan menu untuk penyimpanan file back up
2. Penggunaan menu untuk pembukaan file back u

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa terlatihnya guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Tegal. Pelatihan ini diharapkan juga akan mempersiapkan guru MGMP Akuntansi menghadapi uji teknisi akuntansi dan juga dapat memenuhi kebutuhan guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Tegal dalam mempersiapkan bank soal untuk pembekalan siswa SMK dalam menempuh uji kompetensi teknisi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BNSP, 2005. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Kerja. Jakarta
- [2] Direktorat Akademik Dirjen Dikti Depdiknas 2008. dalam <http://spm-fmipa-unesa.blogspot.com/2011/02/standar-kompetensi-lulusan-perguruan.html>
- [3] Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum), Jakarta 2008
- [4] M. Rosul Asmawi dalam Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005: 66-71
- [5] ----. Hasil Pembelajaran, Sumber: http://www.elektro.undip.ac.id/?page_id=226
- [6] ----. Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Sangat Penting. Sumber : <http://www.pikiran-rakyat.com/node/168910>
- [7] ----. Standar Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi, Sumber : <http://spm-fmipa-unesa.blogspot.com/2011/02/standar-kompetensi-lulusan-perguruan.html>
- [8] ----. Survey Kompetensi Lulusan Fakultas Farmasi UNAIR, Sumber : www.ff.unair.ac.id
- [9] ----. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [10] http://datapokok.ditpsmk.net/dashboard/sekolah?kode_prov=030000&kode_kab=030700&kode_kec=030709 diakses pada 20 Maret 2022